

# **BAB I**

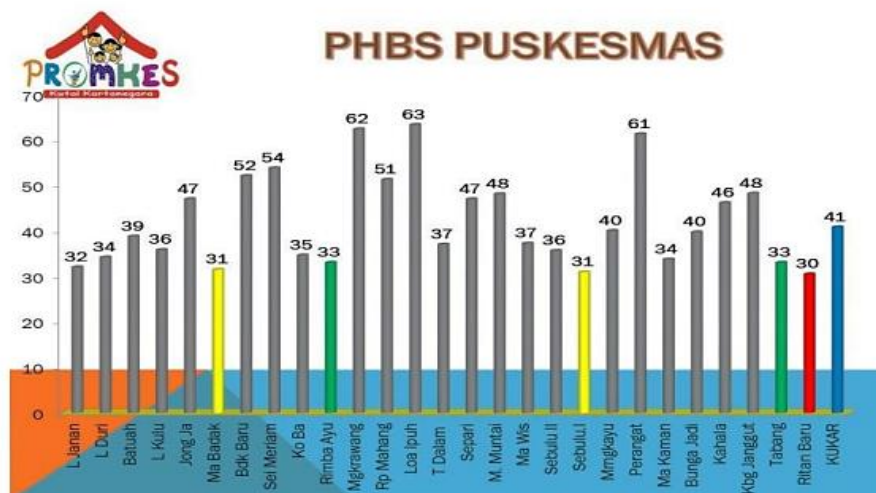
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya meningkatkan derajat Kesehatan yang ada di Indonesia adalah dengan mengikut sertakan masyarakatnya dan mengajak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) ialah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menggapai derajat kesehatan yang maksimal bagi masyarakat. keadaan yang sehat tidak langsung terjadi, namun dapat di usahakan dari kurang sehat jadi hidup yang jauh lebih sehat dan menimbulkan suatu keadaan lingkungan yang sehat pula. (Indriani, 2020)

Data Riset kesehatan memberi informasi 5 (lima) provinsi yang mempunyai nilai kelompok PHBS melebihi nilai rata-rata nasional (11,2 %). Lima provinsi itu ialah DKI Jakarta (23,2 %), Bali (17,2%), Riau (16,9 %), DIY (16,0 %) dan Kalimantan Timur (14,7 %). Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, 2013, dan 2018 memberikan informasi rumah tangga yang melaksanakan PHBS sepuluh tahun terakhir terjadi kenaikan sekitar 28% (Depkes, 2021).

*Hasil analisis indikator komposit survey PHBS di 32 Puskesmas Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017*



Gambar 1. Hasil analisis indikator komposit survey PHBS

Data proporsi PHBS lima tahun yaitu 11,2% (2007) jadi 23,6% (2013) menjadi 39,1% (2018). Kemudian untuk pencapaian rumah tangga ber-PHBS di Kutai Kartanegara adalah sebesar 50% pada tahun 2017 (Depkes, 2021).

Data kegiatan fisik tidak sampai 150 menit sepekan pada penduduk  $\geq 10$  tahun pada tahun 2013 rata-rata 26,1% paling tinggi di DKI Jakarta dan paling rendah di Bali, kemudian tahun 2018 rata-rata 33,5% paling tinggi di DKI Jakarta dan paling rendah di NTT. Data lainnya yaitu memakan buah-buahan dan sayur-sayuran tidak sampai 5 Porsi sehari berdasarkan umur  $\geq 5$  tahun 2013 rata-rata 93,5% dan tahun 2018 rata-rata 95,5% dengan provinsi terendah Papua Barat dan tertinggi Kalsel. Data prevalensi merokok umur 10-18 tahun 2007-2018 diperoleh tahun 2013 7,2%, tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 8.8% serta pada tahun 2018 sebanyak 9.1%. Sedangkan target dari RPJMN 2019 adalah

5,4%. Data perilaku cuci tangan pakai sabun tahun 2013 rata-rata 49,8% masyarakat umur  $\geq 10$  tahun dengan provinsi terendah yaitu NTT dan tertinggi provinsi Bali. Data perilaku buang air di jamban tahun 2018 pada penduduk umur  $\geq 10$  dengan rata-rata 88,2% dengan provinsi terendah Papua 55,8% dan tertinggi di Provinsi DKI Jakarta 97,6% (Santi Deliani Rahmawati, 2020)

Perilaku dan aktivitas hidup sehat sudah menjadi kebiasaan awam yang wajib ada di kalangan masyarakat Indonesia terutama pada saat kondisi covid 19 ini, Kegiatan berperilaku sehat di lingkungan warga sudah pasti jadi pengawasan, dan selalu di perbaiki dengan upaya kegiatan yang di laksanakan oleh pemerintah. Program itu di beri nama perilaku hidup bersih dan sehat. PHBS pada lingkungan remaja kurang dapat di mengerti masyarakat di karenakan minimnya pengetahuan dan juga tidak adanya support fasilitas kegiatan itu. Tidak cuman itu keterbatasan sosial, ekonomi dan pendidikan menjadi masalah utama dalam melakukan PHBS (Indriani, 2020).

Meningkatnya penggunaan teknologi, Terutama teknologi informasi memperlihatkan kemajuan yang cukup cepat, mau pada perangkat keras ataupun perangkat lunak, dan perihal lain misalnya jaringan komunikasi menjadi alat informasi yang baik dan cepat. pemaparan kreativitas teknologi informasi untuk meningkatkan perangkat lunak maupun perangkat keras dengan berkesinambungan, telah mempersingkat usia teknis dan usia ekonomis pada perangkat lunak ataupun keras

sebelumnya fakta ini memberikan hasil positif maupun negatif pada pemakai perangkat tersebut. Tidak bisa di hindari pemakaian sosial media memberikan banyak sekali kenyamanan dan kecepatan untuk penggunanya. Berbagai fasilitas yang diberikan dari sosial media itu, sosial media meringankan penggunanya agar melaksanakan semua aktivitasnya dari main game online atau game offline, serta di peruntukan bagi hal sosial maupun kerja. Berbagai akses informasi serta hiburan bermacam-macam dunia dapat diakses melalui sosial media saja. Sosial media yang terhubung pada jaringan internet dapat menembus batas dimensi kehidupan, penggunanya, sehingga sosial media dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. (Doni, 2017).

Gampangnya akses internet melalui gadget dan dapat dibawa kemana saja, memperlihatkan media sosial tidak cuma hanya sarana berkomunikasi, namun dapat sebagai sarana pencarian informasi. Ini lah yang membuat media konvensional seperti TV, koran, radio, majalah di abaikan oleh warga (Helen & Rusdi, 2019).

Media Sosial merupakan aplikasi online yang dapat memberikan komunikasi penggunanya. Media sosial memakai kemajuan informasi berbasis web yang merubah interaksi menjadi percakapan interaktif. media sosial yang hits pada saat ini ialah : Whatsapp, BBM, Facebook, Youtube, Twitter, Wikipedia, Blog, dll (Doni, 2017)

Dan sekarang media konvensional sudah menggunakan internet. Fakta media konvensional di gantikan dengan media elektronik serta

internet melihat dari survei dari We Are Social dan hootsuite, mengungkapkan kebanyakan masyarakat di Indonesia meluangkan waktu untuk menggunakan media sosial selama 3 jam 23 menit di setiap harinya (Helen & Rusdi, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya kini kehidupan masyarakat terjadi perubahan. Contohnya saja perubahan cara manusia berhubungan dengan manusia lain, sistem berhubungan warga banyak memakai cara tak langsung dengan berbagai jenis alat atau media yang beralih amat sangat canggih. Berbagai macam kehebatan saat ini salah satunya lewat internet. Terdapat media atau alat mumpuni untuk berdialog misal melalui media sosial yang memangkas jarak, waktu dan ruang tidak lagi jadi hambatan serta meringankan warga untuk berinteraksi dengan keluarga, sahabat dan rekan kerja. Informasi data dari survei, sekarang ini terdapat 88 juta masyarakat Indonesia yang mengenakan media sosial (Mulyanti & Masdinarsyah, 2021).

Survei pendahuluan yang di lakukan di sekolah SMA Negeri 2 Tenggarong melalui wawancara bersama pihak sekolah terkait permasalahan PHBS yang ada di lingkungan sekolah tersebut, yang dimana mendapatkan informasi benar adanya terkait pemakaian media sosial di lingkungan remaja sekolah sekarang sangat aktif dikarenakan saat ini semua serba di lakukan melalui rumah mulai dari kegiatan proses belajar mengajar yang membuat tingkat penggunaan gadget sangat tinggi dan tidak menutup kemungkinan para siswa untuk membuka

aplikasi lain selain aplikasi yang di gunakan untuk proses belajar, serta penerapan PHBS di lingkungan sekolah tersebut di rasa masih sangat rendah karena masih banyaknya siswa yang tidak melakukan protokol Kesehatan dan tidak sedikit pula yang jarang olahraga serta merokok, kemudian dari informasi tersebut di dapat memang minimnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang terjadi di wilayah tersebut terutama pada saat masa pandemik Covid 19 yang saat ini terjadi di dunia.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin membuat penelitian, apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SMA Negeri 2 Tenggarong.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut persoalan masalah tersebut maka peneliti merumuskan yaitu mungkinkah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SMA Negeri 2 Tenggarong?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Agar dapat memahami hubungan antara penggunaan media sosial dengan PHBS di SMA Negeri 2 Tenggarong

## 2. Tujuan Khusus

- a. Identifikasi penggunaan media sosial siswa SMA Negeri 2 Tenggarong
- b. Identifikasi kebiasaan PHBS siswa SMA Negeri 2 Tenggarong.
- c. Menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dengan PHBS disekolah pada siswa SMA Negeri 2 Tenggarong.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi siswa SMA Negeri 2 Tenggarong agar dapat terus memberlakukan perilaku hidup bersih dan sehat di kawasan sekolah.

#### 2. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan Referensi untuk dijadikan penelitian berikutnya bagi program studi S1 Kesehatan Masyarakat mengenai media sosial dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

#### 3. Peneliti

Demi tambahan informasi dalam penerapan keterampilan yang di dapatkan selagi masa berkuliah, mendorong peneliti untuk mengembangkan diri dan berpandangan luas dan terbuka mengenai topik kesehatan yang ada di dunia.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 : Penelitian-penelitian yang Relevan dengan Penelitian ini

Peneliti	Judul	Tujuan	Desain Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
(Mulyanti & Masdinarsyah, 2021)	Efektivitas Konseling Berbasis Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	Agar mendapatkan informasi Efektivitas Konseling Berbasis Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	Penelitian kuantitatif	Agar mendapatkan informasi efektivitas konseling berbasis media sosial dengan PHBS	<i>Quasy experiment</i>	lingkungan kerja Puskesmas Bojogsoang	Terdapat hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan uji <i>Wilcoxon</i> terdapat hasil <i>p-value</i> 0,000 menunjukkan adanya hubungan
(Indriani,2020)	Edukasi Phbs Via daring pada remaja dimasa pandemik covid 19	Memberikan informasi dan wawasan kepada para remaja mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat	Penelitian kuantitatif	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui via daring terhadap PHBS	Metode <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	wilayah Leuwisadeng RT 001 RW 001 Kec. Leuwisadeng Kabupaten Bogor	Terdapat hasil dari data yang ada bahwa meningkatnya pemahaman warga terkhusus remaja
(Evaluasi <i>et al.</i> , n.d.)	Studi tentang terpaan informasi Kesehatan	memberikan informasi Kesehatan serta kaitannya pada perilaku	Penelitian kuantitatif	Terpaan informasi kesehatan dengan kaitannya terhadap PHBS	Analisis statistika deskriptif dan analisis statistika	SMA Negeri 3 Kuningan	Terdapat hasil memang adanya hubungan



	dan kaitannya dengan perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan para siswa	hidup bersih dan sehat di kalangan para siswa			inferensial		
(Kriswanto et al., 2020)	<i>Education Of Clean And Healthy Living Behavior Through Image Media As Prevention Of Covid 19</i>	Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui media gambar sebagai upaya pencegahan covid 19 di desa Tlogo Prambanan, Klaten	Penelitian kuantitatif	Mensosialisasikan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada masa wabah covid-19 melalui media gambar	Analisis deskriptif	Desa Tlogo Prambanan Klaten	Masyarakat menyatakan bahwa media gambar yang diberikan selama kegiatan sangat bermanfaat dan komunikatif sehingga memudahkan masyarakat untuk belajar tentang kebiasaan hidup bersih dan sehat sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan covid 19